

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Paniai Distrik Wege Muka Kampung Woubutuh yang dikatakan sebagai salah satu kampung yang memiliki gereja kingmi penting sejarah menerima misionaris pembawa injil di paniai merupakan sebuah area pemerintahan yang paling bawah tetapi juga menjadi garda terdepan Negara Indonesia dalam menerapkan prinsip-prinsip *good governance pemerintahan yang baik dan bersih*. Dalam hal ini, secara prinsip-prinsip *governance* adalah transparansi, efektif, efisien, akuntabel dan partisipasi Kampung Woubutuh masih banyak mengalami masalah.

Masalah-masalah tersebut tidak terlepas dari modal sosial di Indonesia yang sungguh berbeda dengan keyakinan teoriti menunjukkan bahwa modal sosial merupakan penopang pembangunan ekonomi dan Demokrasi. Kampung woubutuh sebenarnya sangat kaya akan modal sosial yang juga menjadi tradisi dalam kehidupan keseharian Kampung Woubutuh, tetapi juga rentan secara sosial. Artinya, masyarakat woubutuh sudah lama mempunyai beragam ikatan sosial dan solidaritas sosial yang kuat, sebagaipenyangga penting kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Hal itu dapat dilihat dari swadaya dan gotong royong masyarakat yang telah terbukti sebagai penyangga utama “otonomi asli”.

Tetapi dibalik ikatan sosial dan solidaritas sosial yang kuat dikalangan masyarakat woubutuh sering menghadapi berbagai kerentanan sosial yang menyedihkan, bahkan melumpuhkan ketahanan sosial masyarakat woubutuh. Ketahanan sosial masyarakat woubutuh kerap kali sangat rentan ketika menghadapi gempuran dari luar. Mulai dari regulasi dan kebijakan Pemerintah Daerah, proyek pembangunan wabah penyakit menular, narkoba/miras, bencana alam, dan masih banyak lagi. Bahkan bantuan dari Pemerintah seperti Dana Otonomi Khusus, dan Beras Raskin juga memunculkan kerawanan sosial dalam masyarakat, seperti pertikaian antarwarga dengan warga dan warga dengan penjaga hutan setempat.

Selain praktik pemerintahan oleh para pemangku kepentingan, hal lain yang tak kalah bedahnya juga adalah merujuk pada konsep *civil society* yang mana setiap warga Negara mempunyai akses terhadap Negara sehingga dalam skema yang demikian diperlukannya partisipasi masyarakat yang aktif terhadap setiap kebijakan Pemerintah. Kampung Woubutuh sendiri sejauh ini, partisipasi masyarakat dalam program-program pemberdayaan masyarakat di Kampung tersebut cukuplah baik. Namun yang menjadi permasalahan adalah kurangnya dukungan dari Pemerintah Kampung untuk memfasilitasi setiap apapun itu bentuk usaha yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Selain itu, yang menjadi permasalahan juga adalah setiap ada kebijakan atau bantuan dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten Paniai, masyarakat hanyalah berpartisipasi sebagai pelengkap Demokrasi yang hanya memberikan pendapat namun disetiap pendapat yang disampaikan, hasilnya yang

diterima hanyalah para pemangku kepentingan di Kampung tersebutlah yang menikmati dengan alasan masyarakat tidak mampu mengelolah bantuan tersebut. Pemangku kepentingan disini adalah orang-orang yang dipercayakan oleh masyarakat setempat seperti Tokoh Masyarakat, Ketua Adat, Aparatur Pemerintah serta Baperkampung Kampung Woubutuh itu sendiri. Dalam artian, mereka ini dipercayai berdasarkan Adat, serta nilai-nilai lokal yang tercakup didalam kehidupan keseharian Masyarakat Kampung Woubutuh.

Dalam prosesnya, masih ditemukan banyak permasalahan yang harus diperhatikan di antaranya: *pertama*; tata kelola pemerintahan Kampung, yang meliputi; 1) Kompetensi aparatur yang belum memadai; 2) Manajemen pemerintahan yang belum mengindahkan tujuan dari terbentuknya desentralisasi, 3) Sarana prasarana di Kampung yang belum memadai, 4) Aparatur Kampung yang belum memahami fungsi dan perannya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya; 5) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemerintahan Kampung tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh Pemerintah pada umumnya. *Kedua*; di bidang ekonomi Kampung, meliputi; 1) Minimnya aktor-aktor ekonomi lokal di Kampung; 2) Keahlian masyarakat Kampung dalam berwirausaha masih rendah; 3) Eksplorasi potensi Kampung belum maksimal; 4) Perkebunan, perikanan, peternakan, dan sektor Wisata sebagai sumber ekonomi masyarakat Kampung Woubutuh belum dikembangkan secara produktif; 5) Terbatasnya sarana dan prasarana untuk megembangkan ekonomi masyarakat; 6) Belum adanya regulasi dari Pemerintah Kampung Woubutuh dalam meningkatkan semangat

masyarakat Kampung setempat untuk lebih giat dalam menciptakan produk-produk lokal; 7 Koperasi Kampung yang hanya diadakan sesaat saja dan selanjutnya tinggal namanya saja (mati suri)

Hal lain yang juga tak kalah penting di Kampung Woubutuh adalah pelayanan kesehatan yang meliputi; 1) Sarana dan prasarana yang ada belum mencukupi bahkan belum tersedia; 2) Petugas kesehatan yang selalu mangkir dari tugasnya; 3) Kesehatan lingkungan masyarakat masih buruk (ketersediaan air bersih yang belum memadai); 3) Partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan belum terbangun dengan baik. Begitu pula dalam dunia pendidikan pun masih banyak ditemukan permasalahan seperti; 1) Kapasitas tenaga kerja pendidikan yang belum memadai; 2) Rasio jumlah tenaga pendidik yang tidak sebanding dengan jumlah peserta didik; 3) Sarana prasarana yang masih belum memadai; 4) Kemampuan masyarakat dalam mengakses pendidikan masih rendah; 5) Partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan juga masih sangat rendah, dan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan individu masih rendah..

Dengan berbagai fakta permasalahan maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* Di Kampung Woubutuh Distrik Wege Muka Kabupaten Paniai Provinsi Papua Tengah**”

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Prinsip-Prinsip Good governance di kampung woubutuh distrik wege muka kabupaten paniai provinsi papua tengah.
2. Apa saja factor penghambat dan factor pendukung penerapan prinsip-prinsip good governance di Kampung Woubutuh? Distik Wege Muka Kabupaten Paniai Provinsi Papua Tengah.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai, yaitu:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* di Kampung

Woubutuh distrik wege muka Kabupaten Paniai Provinsi Papua Tengah.’

- b. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan factor pendukung penerapan prinsip-prinsip good governance di Kampung Woubutuh distrik wege muka Kabupaten Paniai Provinsi Papua Tengah

1. 4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Pemerintah Daerah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam proses pengembangan ke depan.
2. Bagi peneliti, dapat mengetahui tentang dinamika penerapan prinsip-prinsip good governance.

1.4.1. Penggunaan sumber teori

- 1.) Penelitian ini memberikan sumbangan literasi ilmiah dalam penerapan prinsip-prinsip good governance di kampung woubutuh distrik wege mua kabupaten paniai provinsi papua tengah.
- 2.) penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya tentang penerapan prinsip-prinsip good governance di kampung woubutuh distrik wege muka kabupaten paniai provinsi papua tengah. sebagai dasar pemikiran fungsinya selain akan menjadi landasan berfikir umum juga hal tersebut akan menjadi indicator objektifikan tulisan. Sumber teori Dari (Anas Heriyanto 2015) merupakan pengetahuan pengetahuan

ilmiah yang disampaikan oleh seseorang yang biasa yang dari hasilkan riset..

1.4.2. Kegunaan praktis

- 1.) Penggunaan sumber teori secara eksplisitet tercermin pada penggunaan kalimat penerapan prinsip-prinsip good governance
- 2.) penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya yang berada yang diakhiri kalimat yang dicantumkan nama penulis dan tahun penulils sebagai tercermin kalimat tersebut di ambil dari penulisan yang namanya disebutkan tersebut.